

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p.7) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018, p.37). Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu *organizational citizenship behaviour* (OCB) (X<sub>1</sub>) Kompensasi Finansial (X<sub>2</sub>) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

### 3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel *organizational citizenship behaviour* (OCB) Kompensasi Finansial, dan Kinerja karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

### 1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018, p.142) Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

**Tabel 3.1**

**Skala Model *Likert***

<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju (SS)	5
<b>2</b>	Setuju (S)	4
<b>3</b>	Cukup Setuju (CS)	3
<b>4</b>	Tidak Setuju (TS)	2
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung yang berjumlah 68 orang karyawan.

### Data Jumlah Karyawan PT. Duta Media Indonesia Per Departemen

No	Divisi	Jabatan	Total Karyawan
1	<i>Finance and Accounting</i>	<i>Finance Section Head, Accounting Section Head</i>	18
2	<i>Human Resources Development (HR/GA)</i>	<i>HRD Supervisor, General Affair Supervisor</i>	15
3	<i>Direct Selling Team (DST)</i>	<i>Head Field Supervisor, Area Field Supervisor</i>	35
	Total		68

Sumber : PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung, 2020

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono ( 2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode Purposive sampling, dimana Purposive sampling adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 35 orang karyawan DST PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen (bebas) adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) variabel Dependen (terikat) adalah kinerja karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>organizational citizenship behaviour</i> (OCB) (X1)	Menurut Aprianti (2019) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> adalah sebagai perilaku individual yang bersifat bebas ( <i>discretionary</i> ), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat pengharapan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi-fungsi Organisasi	Yang dimaksud dengan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> adalah perilaku yang dilakukan oleh seorang karyawan yang melebihi kewajiban kerja formal, namun berdampak baik mendukung efektivitas organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Altruisme</i></li> <li>2. <i>Conscientiousness</i></li> <li>3. <i>Sportmanship</i></li> </ol>	Likert

Kompensasi Finansial (X2)	Menurut Satriawan (2019) Kompensasi Finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan dalam bentuk uang(finansial) sebagai jasa atau kontribusi terhadap perusahaan atau organisasi	Yang dimaksud dengan Kompensasi Finansial merupakan kompensasi yang diwujudkan perusahaan dengan pemberian sejumlah gaji karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian pemberian bayaran pokok(Based Pay)</li> <li>2. Kesesuaian pemberian bayaran prestasi (<i>Merit Pay</i>)</li> <li>3. Kesesuaian pemberian insentif (<i>Incentive pay</i>)</li> <li>4. Kesesuaian pemberian program perlindungan</li> <li>5. Kesesuaian pemberian fasilitas</li> </ol>	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Sujanto (2018) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	Yang dimaksud dengan Kinerja adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah yang dicapai seseorang ditentukan terlebih dahulu dan disepakati Bersama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kualitas hasil kerja</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Hubungan interpersonal</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

**1.3.1** Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.

Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.

**1.3.2** Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji Linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk linierity dan jika  $p > 0,05$  untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*).

Rumusan Hipotesis :

1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linear.  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.  
Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah

terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur (1-R<sup>2</sup>) disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak adagejala multikolinieritas.\
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X<sub>1</sub>), Kompensasi Finansial (X<sub>2</sub>), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam

penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$



Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

X2 = Kompensasi Finansial

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) berpengaruh terhadap PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

##### 2. Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

**Uji F : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Dan Kompensasi Finansial (X) Terhadap Kinerja (Y)**

$H_0$  : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
  - 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesi

